

PENGARUH KOMPETENSI, INDEPEDENSI DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Timur)

PENGARUH KOMPETENSI, INDEPEDENSI DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Timur)

1 Diana, 2 Dr. M. Anhar. SE, M.SI, AK. C.A
Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
DKI Jakarta, Indonesia

siti.mardiyannah02@gmail.com:

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh kompetensi auditor, indepedensi auditor dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Timur.

Jenis penelitian ini adalah asosiatif dengan hubungan kausal. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh auditor Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Timur yang terdaftar di *Directory* IAPI. Sampel ditentukan berdasarkan *simple random sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 60 auditor yang menjadi responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diantar langsung ke Kantor Akuntan Publik di wilayah Jakarta Timur. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji f.

Hasil penelitian membuktikan bahwa (1) kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, (2) indepedensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, (3) profesionalisme auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: Kompetensi, Indepedensi, Profesionalisme Auditor, Kualitas Audit.

I. PENDAHULUAN

Profesi Akuntan Publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Ketua IAPI Tarkosunaryo (2014), mengatakan keberadaan profesi Akuntan Publik sangatlah penting bahkan haruslah ada. Kebutuhan akan keberadaan profesi Akuntan Publik yang begitu besar menurutnya merupakan peluang, terlebih akan diberlakukannya Asean Economic Community sehingga pasar juga semakin luas. Dari profesi Akuntan Publik, masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang disajikan oleh pihak perusahaan tidak boleh mengandung unsur manipulasi dalam melaporkannya, tetapi harus disajikan dengan benar sesuai dengan kenyataan beserta bukti-bukti yang kuat. Semakin banyak jumlah bukti yang relevan dan kompeten, semakin tinggi pula keyakinan yang dicapai oleh auditor.

Laporan keuangan sebagai alat untuk memberikan informasi bagi penggunaannya untuk mengetahui hasil kinerja perusahaan tersebut. Dan sudah

seharusnya perusahaan memiliki sistem pencatatan, prosedur, dan pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Pada masa ke masa kesuksesan perusahaan akan dipengaruhi laporan keuangan itu sendiri (Nadi, 2017). Akuntan Publik adalah profesi yang memberikan pelayanan bagi masyarakat umum, khususnya di bidang audit atas laporan keuangan. Akuntan publik harus menjaga independensinya dalam memeriksa laporan keuangan perusahaan (klien) tersebut. Seorang akuntan publik tidak boleh terpengaruh oleh pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan atau klien yang sedang dalam proses pemeriksaan yang dilakukan akuntan publik tersebut. Sehingga para pengguna laporan keuangan tidak merasa ditipu oleh perusahaan yang telah diperiksa oleh akuntan publik tersebut.

Dalam penelitian Nadi (2017) tentang Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, Independensi, Dan Motivasi Auditor Pada Kualitas Audit menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian pada penelitian Laksita & Sukirno (2019) tentang Pengaruh Independensi, Akuntabilitas dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dalam penelitian Futri (2014) tentang pengaruh independensi, profesionalisme, tingkat pendidikan, etika profesi, pengalaman dan kepuasan kerja auditor terhadap kualitas auditor menunjukkan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Dan dalam penelitian Kurnia, Khomsiyah & Sofie (2014) tentang Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit menunjukkan bahwa kompetensi dan independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi, independensi dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit.

I. KAJIAN PUSTAKA

Handayani dkk. (2014) menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit, sehingga semakin baik tingkat kompetensi, maka akan semakin baik kualitas yang dihasilkannya, semakin maksimal pengetahuan yang dimiliki oleh seorang auditor dengan diiringi semakin banyaknya pengalaman yang diperoleh sehingga mempermudah auditor dalam melakukan tugas-tugas auditnya dengan mudah (Sugarmini dan Datrini, 2017). Dan penelitian yang dilakukan oleh Bouhawia *et al* (2015) di Negara Libya yang menyatakan bahwa kompetensi memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berbeda dalam penelitian Maharany dkk. (2016) yang menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit

Pratiwi dan Nuryanto (2015) menyatakan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit semakin auditor menerapkan sikap independensi maka akan menghasilkan audit yang berkualitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vitalise *et al* (2017) menyatakan bahwa sikap independensi auditor mempunyai hubungan yang kuat terhadap kualitas audit. Hal ini berbeda dalam penelitian Futri dan Juliarsa (2014) menunjukkan bahwa independensi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Juga penelitian yang dilakukan oleh Blandon dan Bosch (2013) di Negara Nigeria yang menyatakan bahwa independensi auditor akan menurun jika auditee tenure menggunakan jangka waktu

PENGARUH KOMPETENSI, INDEPEDENSI DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Timur)

yang lama dan akan berpengaruh terhadap keputusan audit. Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Independensi Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Audit

Ramadhan dkk. (2018) menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit, semakin tinggi tingkat profesionalisme yang dimiliki oleh auditor, maka dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marbun (2015) yang menyatakan bahwa profesionalisme akan mempengaruhi semakin efektifnya masa audit dan kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini berbeda dalam penelitian Handayani dkk. (2014) yang menyatakan bahwa profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit

I. METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah metodologi penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan penelitian survei menurut Sugiyono (2017:6) adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Data diperoleh langsung dari auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di wilayah Jakarta Timur. Dalam memberikan jawaban, responden dapat memberikan tanda *checkbox*() pada kolom butir pertanyaan yang telah disediakan. Semakin tinggi nomor jumlah, maka akan semakin besar variabel independen mempengaruhi dependen. Jawaban dari kuesioner menggunakan skor 1 sampai dengan 4.

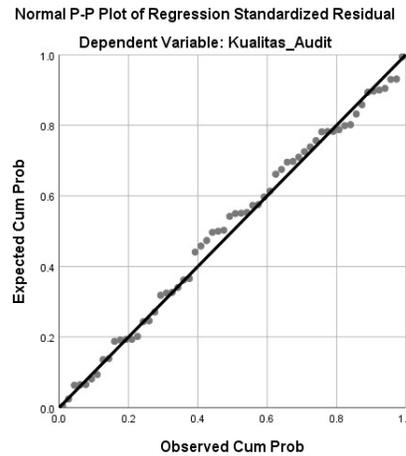
Tabel 3.1
Skor Skala Likert

Jenis Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

I. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan keputusan melalui analisis grafik adalah dengan melihat penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas. Dalam grafik 4.1 berikut ini terlihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka model dalam penelitian ini sudah memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas P-P Plot or Regression



Sumber: output SPSS (data diolah,2020)

Analisis statistik bertujuan untuk memastikan bahwa data sudah terdistribusi normal dengan menggunakan uji statistik non parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S), dengan melihat nilai asymp sig. jika nilai asymp.sig yang dihasilkan $> 0,05$ maka data dapat dikatakan terdistribusi normal (Ghozali, 2016).

Tabel 4.10
Hasil Analisis Statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	4.42216598
Most Extreme Differences	Absolute	0,063
	Positive	0,047
	Negative	-0,063
Test Statistic		0,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Sumber: output SPSS (data diolah, 2020)

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas menyatakan bahwa seluruh variabel dari *Kolmogorov-smmirnov* $> 0,05$ yang terlihat pada *Asymp.Sig* (2-tailed) yaitu 0,200. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa data berdistribusi secara normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitasnya di dalam model regresi dapat dilihat melalui nilai *Variance Factor* (VIF) dan *tolerance*. Apakah VIF < 10 dan nilai *tolerance value* diatas 0,10.

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

PENGARUH KOMPETENSI, INDEPEDENSI DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Timur)

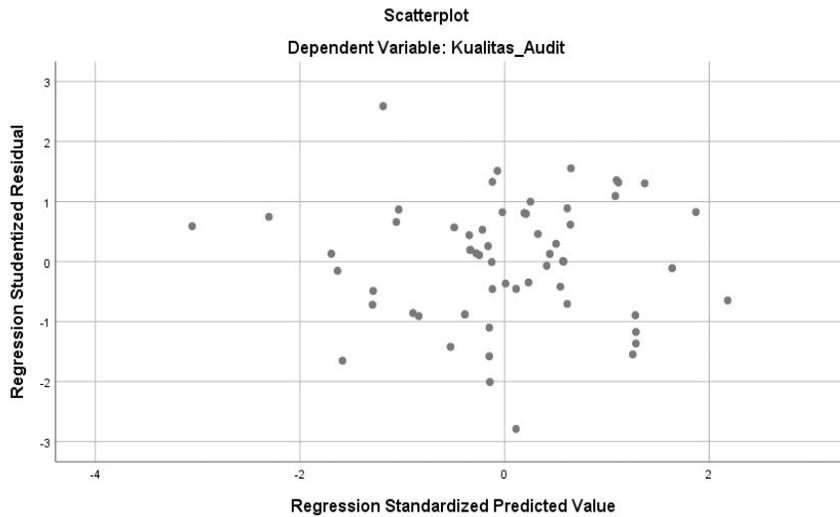
1	(Constant)	.328	6.705		.049	.961		
	Kompetensi	.180	.085	.208	2.128	.038	.978	1.023
	Independensi	1.030	.165	.621	6.246	.000	.946	1.057
	Profesionalisme	.232	.156	.149	2.483	.024	.926	1.080
a. Dependent Variable: Kualitas Audit								

Sumber: Output SPSS (data diolah, 2020)

Berdasarkan tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa variabel kompetensi mempunyai nilai VIF sebesar 1,023, variabel indepedensi mempunyai nilai VIF sebesar 1,057 variabel profesionalisme mempunyai nilai VIF sebesar 1,080. Tabel diatas menunjukkan bahwa ketiga variabel memiliki nilai tolerance diatas 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam peneliti ini tidak terdapat multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Jika residual mempunyai varians yang sama, maka disebut dengan hoteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola *scatterplot* berikut ini.

Gambar 4.2
Grafik *Scatterplot* Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS (data diolah,2020)

Berdasarkan grafik *scatterplot* pada gambar 4.2 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat diasumsikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen, adapun hasil uji analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.328	6.705		.049	.961
	Kompetensi	.180	.085	.208	2.128	.038
	Indepedensi	1.030	.165	.621	6.246	.000
	Profesionalisme	.232	.156	.149	2.483	.024

Sumber: Output SPSS (data diolah,2020)

Berdasarkan output regresi diatas, maka dapat ditentukan model persamaan regresi sebagai berikut:

$$KA = 0,328 + 0,180 KO + 1,030 IN + 0,232 PR + e$$

Kriteria untuk kualitas audit

0,00 – 0,199	Sangat buruk
0,20 – 0,399	Buruk
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 -0,799	Baik
0,80 – 1,000	Sangat Baik

Berdasarkan hasil persamaan diatas, diperoleh nilai konstanta sebesar 0,328. Artinya nilai konstanta variabel kualitas audit para auditor buruk jika tidak ada variabel kompetensi (X₁), indepedensi (X₂), dan profesionalisme auditor (X₃).

Koefisien regresi pada variabel kompetensi sebesar 0,180 menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit adalah positif atau searah. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan kompetensi akan mengakibatkan peningkatan kualitas audit dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien regresi pada variabel indepedensi sebesar 1,030 menunjukkan bahwa pengaruh indepedensi terhadap kualitas audit adalah positif atau searah. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan indepedensi akan mengakibatkan peningkatan kualitas audit dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien regresi pada variabel profesionalisme sebesar 0,232 menunjukkan bahwa pengaruh profesionalisme terhadap kualitas audit adalah positif atau searah. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan profesionalisme akan mengakibatkan peningkatan kualitas audit dengan asumsi variabel lain konstan.

I. KESIMPULAN DAN SARAN

- Kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin auditor memiliki kemampuan yang baik, keahlian, dan pengalaman yang digunakan untuk menjalankan setiap pelaksanaan audit, maka akan meningkatkan kualitas audit yang dilakukan.
- Indepedensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin auditor memiliki sikap independen terhadap klien, maka akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.
- Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin auditor

PENGARUH KOMPETENSI, INDEPEDENSI DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Timur)

memiliki kesungguhan dan kecermatan berdasarkan profesinya, pendidikan, dan keahliannya maka akan menghasilkan kualitas audit yang dihasilkan.

- Kompetensi, indepedensi, profesionalisme berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas audit, hasil penelitian ini menunjukkan apabila auditor memiliki indepedensi, profesionalisme dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih baik. Auditor dapat menghasilkan kualitas yang baik apabila memahami semua prosedur dalam menghasilkan hasil audit yang akurat dan handal.

SARAN

- Auditor yang bekerja pada KAP di wilayah Jakarta Timur diharapkan agar dapat mengingatkan kompetensi sehingga dapat menunjang kualitas audit yang dihasilkan. Auditor harus memiliki kemampuan yang baik untuk menjaga kualitas audit dengan mengikuti pelatihan, seminar dan pendidikan berkelanjutan yang relevan.
- Auditor yang bekerja pada KAP di wilayah Jakarta Timur perlu ditingkatkan, karena indepedensi yang dimiliki auditor sangat penting dalam melakukan pemeriksaan Auditor harus memiliki sikap independen agar dapat dipercaya.
- Auditor yang masih junior yang belum memiliki pengalaman yang banyak harus melaksanakan tugas audit dengan sebaik mungkin memiliki kesungguhan dan kecermatan serta keahliannya sehingga kualitas audit akan semakin baik.

DAFTAR REFERENSI

A. BUKU

- Agoes, S. 2017. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ardianingsih, A. 2018. *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arens, A. A., R. J. Elder dan M. S Beasley 2015. *Auditing & Jasa Assurance*. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8).Cetakan ke VIII*. Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Messier, William F. 2014. "Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Sistematis". Penerbit:Salemba Empat.
- Tandiontong, M. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung. Penerbit: Alfabeta.
- Tuanakotta, T. M. 2013. "Audit Berbasis ISA (International Standard on Auditing)". Jakarta:Salemba Empat.
- Tunggal, A. W. 2013. *The Fraud Audit: Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan Akuntansi*. Jakarta: Harvarindo.

B. Artiker Jurnal

- Blandon, J. G. dan J. M. A. Bosch. 2013. *Audit tenure and Audit Qualification in a low litigation risk setting: An analysis of the Spanish market. Estudios de Economia.* Vol 40 (2).
- Bouhawia, M. S., P. G. Irianto. Dan P. Z. Baridwan. 2015. *Effect of Working Experience, Integrity, Competence, and Organization Commitment on Audit Quality. Survey State Owned Companies In Libya. IOSR Journal Of Economic and Finance (IOSR-JEF) e-ISSN:2321-5933, p-ISSN:2321-5925.* Volume 6, Issue 4. Ver II (Jul-Aug. 2015). Pp 60-67.
- Falatah, Hamzah Faid dan Sukirno. 2018. Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Moral Reasoning Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Inspektorat Daerah Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Nominal Vo. VII.No.1.* Terakreditasi No. 10/E/KTP/2018.
- Futri, P. S. & G. Juliarsa. 2014. Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, Dan Kepuasan Kerja Auditor Pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.* Vol. 7 No. 2. ISSN: 2302-8556. Terakreditasi No. 30/E/KPT/2018.
- Irma, Istiariani. 2018. Pengaruh Independensi, Profesionalisme Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor BPKP. *Jurnal Pemikiran Islam Islamadina* Volume. 19 No. 1 ISSN: 1412-4777. Terakreditasi No.21/E/KPT/2018.
- Kurnia, Winda Khomsiyah & Sofie. 2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Tekanan Waktu Dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *E-Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti* Vol. 01 No. 02. ISSN: 2339-0832.
- Laksita, Arin Dea & Sukirno. 2019. Pengaruh Independensi, Akuntabilitas dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Nominal Vol. VIII No. 01.* ISSN Cetak: 2303-2065. ISSN Elektronik: 2502-5430. Terakreditasi No. 10/E/KTP/2019.
- Lesmana, R. dan N. M. Machdar. 2015. Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi.* Vol 2 (1).
- Maharany. Y. W. Astuti. Dan D. Juliardi. 2016. Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Etika Profesi Auditor terhadap Kualitas Audit: Studi Empiris Pada KAP di Malang. *Jurnal Akuntansi Aktual.* Vol 3(3).
- Marbun, A. B. S. M. 2015. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, Pengalaman Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Audit:

PENGARUH KOMPETENSI, INDEPEDENSI DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Timur)

Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru, Padang dan Medan. *Jom Fekon*. Vol (2).

Pratiwi, R. C daan Nuryantoro. 2015. Pengaruh Indepedensi, Etika Profesi, dan Kepuasan Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit: Studi pada KAP di Wilayah Bandung. *E-Procending of Management*.Vol 2 (3).

Ramadhan, A. N. E. Suryani. Dan E. Budiono. 2018. Pengaruh Kompetensi, Pengalaman dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit. Studi pada KAP di Wilayah Bandung.*E-Procending of Management*.Vol 5 (2).

Suardinatha,Made Hardy& Made Gede Wirakusuma.2016.Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi.*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.17 No.3.Terakreditasi No. 30/E/KPT/2018.

Vitalis, K., Z. P. I dan I. Mdoom. 2017. Effect of Auditor Indepedensi on Audit Quality: Areview of Literatur: Vol 6.

Wardhani, A. A. I. T. W. dan I. B. P. Astika. 2018. Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan Indepedensi pada Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 23 (1), 31-59

Wiratama, William Jefferson & Ketut Budiarta. 2015. Pengaruh Indepedensi, Pengalaman Kerja,Due Profesional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 10 No.1. ISSN: 2302-8578. Terakreditasi No.30/E/KPT/2018.

C. Sumber Rujukan Dari Website

<https://www.kompasiana.com/nlk/58b92ca23493737310b31e88.html/kasus-kecurangan-audit-phar-mor-inc?page=all>

<https://bisnis.tempo.co/read/845604/mitra-ernst-young-indonesia-didenda-rp-13-miliar-di-as/full&view=ok>